

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden pada kelompok intervensi adalah usia 26-35 tahun 19 orang, pendidikan terakhir SMA 13 orang, suku Jawa 22 orang, tidak pernah operasi 17 orang. Serta pada kelompok kontrol adalah usia 26-35 tahun 18 orang, pendidikan terakhir SMA orang, suku orang Jawa 18, tidak pernah operasi 21 orang.
2. Rata-rata kualitas nyeri pasien post operasi pada kelompok intervensi sebelum relaksasi genggam jari adalah 6,88 dan nilai rata-rata sesudah tanpa diberikan terapi relaksasi genggam jari adalah 3,88.
3. Rata-rata kualitas nyeri pasien post operasi pada kelompok kontrol sebelum tanpa relaksasi genggam jari adalah 6,25 dan nilai rata-rata sesudah tanpa diberikan terapi relaksasi genggam jari adalah 4,41.
4. Perbedaan nilai rata-rata kualitas nyeri pada kelompok intervensi sebelum relaksasi genggam jari adalah 6,88 dan sesudah relaksasi genggam jari 3,38 sehingga terdapat perbedaan yaitu 1,64 dengan *p-value* 0,000.
5. Perbedaan nilai rata-rata kualitas nyeri pada kelompok kontrol sebelum relaksasi genggam jari adalah 6,25 dan sesudah relaksasi genggam jari 4,41. Sehingga terdapat perbedaan yaitu 7,9 dengan *p-value* 0,000.
6. Hasil uji t-test independent menunjukkan nilai rata-rata kualitas nyeri sesudah pada kelompok intervensi adalah 36,47 dengan SD 1167,00 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol adalah 39,33 dengan SD 1258,50 dan didapat *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Maka terdapat pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol terhadap kualitas nyeri pasien post operasi di RSUD RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung Sebagai tempat penelitian diharapkan mempertimbangkan pemberian teknik relaksasi genggam jari sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan manajemen nyeri.
2. Bagi Pendidikan
Diharapkan adanya penelitian ini menjadi informasi referensi bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas dan keperawatan medical bedah. Serta diharapkan bagi institusi agar memperbanyak referensi dan sumber informasi mengenai pemberian teknik relaksasi genggam jari .
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya bahwa dengan dilakukan manajemen nyeri non farmakologis dapat mengurangi pemberian obat anti nyeri pada pasien post operasi *Sectio caesarea*. Serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat memperhambat penelitian seperti jumlah responden yang dibutuhkan, lamanya proses administrasi penelitian di rumah sakit, bersamaan dengan manusia hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya bahwa dengan dilakukan manajemen nyeri non farmakologis dapat mengurangi pemberian obat anti nyeri pada pasien *post operasi Sectio caesarea*. Serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat memperhambat penelitian seperti jumlah responden yang dibutuhkan, lamanya proses administrasi penelitian di rumah sakit, bersamaan dengan mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dilahan penelitan yang sama.